

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP
KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG
(Studi Survey pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bandung)**

ABSTRAK

Partisipasi Anggaran dinilai dapat meningkatkan kinerja pegawai. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kasus pada Pemerintahan Kota Bandung. Dalam kasus tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2014 Ombudsman menyatakan terdapat 18 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung masuk zona merah dalam bidang pelayanan publik, sehingga tidak sesuai dengan kepatuhan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (studi survey pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bandung).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory* dengan pendekatan survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, dengan cara menyebarkan kuesioner kemudian menggunakan skala *Likert*. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan model analisis regresi linier sederhana.

Hasil pengolahan diketahui bahwa variabel independen (Partisipasi Anggaran) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Aparatur Pemerintah) dan nilai *standardized coefficients* Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dengan sebesar 0,852 serta besarnya kontribusi Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah yaitu sebesar 72,59%. Saran untuk Pemerintah Kota Bandung, diharapkan Pimpinan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat meningkatkan komunikasi yang intens agar dapat memperbaiki partisipasi setiap pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai, melakukan evaluasi, dan mengadakan jadwal rutin untuk forum diskusi antar pegawai setiap tahunnya.

Kata kunci: Partisipasi Anggaran, Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah.

***Effect of Budgetary Participation on the Performance of Local Government
Officials
(A Survey Study of Bandung City Local Government)***

ABSTRACT

Budgetary participation could be considered to improve employee performance. The problems that underlying this study is a case in Bandung City Government. The case, in 2014 Ombudsman, implies that there are 18 Regional Work Units (SKPD) Bandung fall into Red zone in public service so it is not in accordance with Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005. The purpose of this study was to determine the effect of Budgetary Participation on the Performance of Regional Government Agencies (Survey Study in Regional Work Units of Bandung City)

The research methods that is used is Explanatory Methods with Survey Approach. The data used in this study is derived from Primary Data, by questionnaires then using a Likert scale. Hypotheses are tested using Simple Linear Regression Analysis.

The results shown that Independent Variable (Budgetary Participation) has significant influence the Dependent Variable (Local Government Officials Performance) and the value of standardized coefficients Regional Government Apparatus Performance is 0,852 and the contribution of Budgetary Participation on the Local Government Officials Performance is 72,59%. Suggestions that can be given is Leader of Regional Work Units (SKPD) can increase the intense communication in order to improve the participation of every employee, evaluate, and hold regular schedule for forum discussions among employees annually.

Keywords: *Budgetary Participation, Local Government Officials Performance*

